

## PELATIHAN MERANGKAI SIMBOLIS UANG MAHAR PENGANTIN ADAT BALI BAGI IBU-IBU PKK KELURAHAN PENELEH KECAMATAN GENTENG SURABAYA

**Aw Tia Andini**

Mahasiswa S-1 Pendidikan Tata Rias, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[Aw.tia59@yahoo.co.id](mailto:Aw.tia59@yahoo.co.id)

**Dra. Arita Puspitorini M.Pd**

Dosen Pembimbing PKK, Fakultas Teknik, Universitas Negeri Surabaya  
[aritarini@gmail.com](mailto:aritarini@gmail.com)

**Abstrak:** Pelatihan diberikan sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Salah satu pelatihan yang dapat diberikan yakni merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali. Pembuatan mahar disini menggunakan replika uang kertas (bukan uang kertas asli), hanya sebagai simbol saja. Hal ini dimaksudkan agar tidak merusak atau mengurangi nilai dan bahan mata uang sebenarnya sebab dalam merangkai uang mahar menggunakan berbagai cara dalam melipat, menggulung bahkan merekatkan dengan lem. Penelitian bertujuan untuk mengetahui. 1)aktivitas instruktur 2) aktivitas peserta pelatihan 3) hasil pelatihan 4) respon peserta pelatihan. Jenis penelitian ini adalah pra eksperimen desain, menggunakan desain “*One shot case study*”. Metode pengumpulan data yang digunakan yakni metode observasi, tes dan metode angket. Metode observasi digunakan untuk menilai aktivitas instruktur dan peserta pelatihan. Jumlah observer sebanyak empat orang terlatih yang terdiri dari satu dosen keterampilan dan satu anggota PKK dan dua mahasiswa tata rias 2009. Tes digunakan untuk menilai hasil pencapaian materi yang telah diajarkan oleh peneliti. Sedangkan angket digunakan untuk mengetahui respon peserta terhadap pelatihan. Adapun jumlah peserta pelatihan sebanyak 30 orang. Hasil pengambilan data diolah dengan menggunakan rata-rata dan persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa seluruh aktivitas instruktur dalam pelatihan terlaksana dengan baik, tepat dan sistematis, Aktivitas peserta juga memenuhi kriteria penilaian baik, yakni dilaksanakan dengan tepat dan sistematis. Hasil nilai dari ditinjau dari soal tes pilihan ganda dan pembuatan simbolis uang mahar pengantin adat Bali ditinjau dari aspek modifikasi tiap lipatan busana pengantin memenuhi kriteria sangat baik. Respon peserta terhadap pelatihan merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali hampir semua jawaban positif, namun ada 8 aspek yang belum terpenuhi jawaban “ya” sempurna yakni aspek kemudahan dan manfaat dalam mempraktekkan materi, mampu mempraktekan sendiri materi yang sudah diajarkan di rumah. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan cukup sulit bagi peserta namun setelah didemonstrasikan oleh instruktur peserta lebih memahami. Sedangkan tentang *handout* ditunjang dengan gambar namun ada beberapa peserta yang kurang belajar membaca *handout*. Selain itu materi pelatihan ini relatif baru dan menyenangkan bagi mereka maka perlu dikembangkan lebih lanjut.

**Kata kunci:** Pelatihan, simbolis uang mahar, Hasil Jadi simbolis uang mahar pengantin adat Bali

*Abstract: The training is given to improve the human resource. One of the trainings is arranging the money as the symbol of dowry for Balinese traditional bride. The arrangement of dowry meant here is by using the unreal money ince it is only the symbol..it is proposed not to break or decrease the value of the real money. It is because arranging the money as the symbol of dowry need various ways to hold and stick the money with the glue. The purpose of the research are: 1)instructor activities, 2) participant activities, 3)training result, 4) participants response at the training. This research is a experiment design by using “One Shoot Case Study”. The data collecting methods used are obesrvation, test and questionnaire. The observation is used to describe the instructors activities and participants activities. There*

*are four observers. They are the lecturer, the member of PKK, two of students of make up 2009. The test is sued to get the material achieved and learnt. The questionnaire is used to find the participants response for training. There are 30 participants of the training who also become the research subject. The data is analyzed by using average and percentage. The results of the research shows that all instructors in the training activities in the trainings run well, appropriate and systematic. The Participants activities also meet the criteria of good. This conducted appropriately and systematically. The results is based on a multiple-choice test questions and the making of money as the symbol of dowry for the traditional bride. The participants responses forthe training is positive. Unfortunately, there are 8 aspects which have not got "yes" as the answers. There are easiness and the advantage to practice the materials, enable to practice the materials learnt.it shows that that materials give is difficult enough for the participants. After it is demonstrated, the participants can understand more. The handouts supported by picture, but there are some participants who are lack of reading their handout. The materials of this training is relatively new and enjoyable for them and further it needs to be develop.*

**Keywords:** *Training, symbolic dowry money, the symbolic result of money as dowry for Balinese Bride*

## PENDAHULUAN

Menurut Notoatmodjo (2009:16) Pemberian pelatihan merupakan upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia. Sehubungan dengan itu Dessler (2010:216) menjelaskan bahwa Pemberian pelatihan merupakan kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan penyesuaian sikap seseorang terhadap tugas – tugas yang ditangani. Pelatihan atau *training* adalah pengajaran atau pemberian pengalaman kepada seseorang untuk mengembangkan tingkah laku (pengetahuan, *skill* dan sikap) agar mencapai sesuatu yang diinginkan. Melalui pelatihan, diharapkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap peserta pelatihan menjadi lebih baik. Pelatihan keterampilan merupakan salah satu visi PKK dengan adanya pemberdayaan kaum wanita untuk mewujudkan keluarga sejahtera.

Pelatihan merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali diberikan oleh peneliti dikarenakan antusias Ibu – ibu PKK terhadap pelatihan keterampilan. Sehubungan dengan itu pelatihan kreasi uang mahar saat ini bisa menjadi salah satu peluang usaha dikarenakan kreasi uang mahar kini menjadi trend. Bentuk kreasi lipatan uang ini berfungsi sebagai pajangan atau kenang – kenangan. Sehubungan dengan itu Rinawati (2009:6) menjelaskan bahwa jumlah nominal yang digunakan tidak terlalu banyak dan biasanya merupakan jumlah dari angka - angka pada tanggal pernikahan dilaksanakan seperti tanggal 15 Desember 2012

jika diangkakan akan menjadi nominal cantik yaitu Rp 151.212,-.

Martha (2013:iii) mengungkapkan bahwa: "Arti kata simbolis yaitu lambang. Pembuatan mahar disini menggunakan replika uang kertas (bukan uang kertas asli). Hal ini dimaksudkan agar tidak merusak atau mengurangi nilai dan bahan mata uang sebenarnya sebab dalam merangkai uang mahar menggunakan berbagai cara dalam melipat, menggulung bahkan merekatkan dengan lem. Dalam pembuatan simbolis uang mahar harus tetap mempunyai nilai dan makna, untuk itu perlu menyisihkan ruang atau tempat dekat kreasi untuk menempatkan uang sebenarnya. Dengan kata lain pembuatan uang ini hanya sebagai simbol saja.

Pelatihan merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali ini diberikan kepada Ibu - ibu PKK dengan usia 25 – 55 tahun. Melalui pelatihan ini, Ibu – ibu PKK dapat memanfaatkan waktu luangnya dengan kegiatan yang positif dan produktif walaupun masih dalam taraf untuk diri sendiri.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti mengadakan penelitian deskriptif tentang " pelatihan merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali bagi Ibu-ibu PKK Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Surabaya".

Adapun rumusan masalah dan tujuan penelitian adalah untuk:

1. Bagaimana aktivitas instruktur dalam mengikuti pelatihan merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali pada Ibu – ibu PKK Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Surabaya?

2. Bagaimana aktivitas peserta dalam mengikuti pelatihan merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali pada Ibu – ibu PKK Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Surabaya?
3. Bagaimana mengetahui hasil pelatihan dalam mengikuti pelatihan merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali pada Ibu – ibu PKK Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Surabaya?
4. Bagaimana respon pelatihan merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali pada Ibu – ibu PKK Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Surabaya?

## METODE

### Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan maka Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat situasi sekarang dengan mengumpulkan data sebanyak – banyaknya. Penelitian ini untuk mendeskripsikan aktivitas guru, aktivitas peserta pelatihan, hasil belajar peserta pelatihan dan respon peserta pelatihan.

### Subjek dan Obyek Penelitian

Pengambilan data dilakukan di PKK RW 02 Plampitan Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Surabaya, dengan subyek penelitian ini adalah peneliti sebagai instruktur dan ibu- ibu PKK Warga RW 02 Plampitan Kelurahan Peneleh Surabaya sebagai peserta pelatihan. sedangkan objek penelitian yaitu aktivitas instruktur dan peserta pada pelatihan merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali, hasil belajar peserta dan respon. Peserta pelatihan memiliki kriteria usia 25 tahun sampai 55 tahun dengan jumlah sebanyak 30 orang yang belum pernah mengikuti pelatihan merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali.

### Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ini terdapat 3 tahap yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir.

#### 1. Tahap Persiapan

Suatu kegiatan dapat dilaksanakan apabila memiliki studi kelayakan yang memadai, dan dinilai siap untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Sebelum pengambilan data dilakukan, maka persiapan penelitian ini diawali dengan mengajukan proposal kepada koordinator skripsi untuk disetujui. Kemudian memperbaiki instrument penelitian sebelum dilakukan seminar proposal.

Mensurvei lokasi penelitian dan mengurus surat perijinan untuk melaksanakan pelatihan merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali untuk melaksanakan pelatihan dari instansi terkait yaitu Universitas Negeri Surabaya kepada Ketua PKK Warga RW 02 Plampitan Kelurahan Peneleh Surabaya. Kemudian mempersiapkan materi pelatihan, membuat *handout* sebagai media belajar, membuat contoh produk simbolis uang mahar

pengantin adat Bali, serta mempersiapkan alat dan bahan sesuai dengan jumlah yang dibutuhkan peserta pelatihan, membuat lembar observasi, soal tes dan angket untuk respon peserta pelatihan.

#### 2. Tahap Pelaksanaan

Pelaksanaan pelatihan merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali bagi Ibu – ibu PKK RW 02 Plampitan Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Surabaya dilaksanakan selama 1 hari. Adapun tahap pelaksanaan dijelaskan pada tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Kegiatan Pelatihan

Kegiatan Instruktur	Kegiatan Peserta Pelatihan	Waktu
Menyiapkan ruang, alat dan bahan yang dibutuhkan	Membantu mempersiapkan ruang, alat, dan bahan yang dibutuhkan	10 menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Pengkondisian peserta</li> <li>▪ Perkenalan</li> <li>▪ Memotivasi peserta dengan cara menunjukkan contoh gambar busana pengantin Adat Bali</li> </ul>	Mendengarkan dan memperhatikan	20 menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Menjelaskan cara merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali</li> </ul>	Memperhatikan dan menanyakan tentang hal – hal yang belum diketahui	30 menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ mendemonstrasikan cara merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali</li> <li>▪ Membimbing peserta dalam merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali</li> </ul>	Memperhatikan dan Mempraktikan pembuatan simbolis uang mahar pengantin adat Bali	140 menit
<ul style="list-style-type: none"> <li>▪ Peserta mengisi soal tes tulis</li> <li>▪ Evaluasi kinerja peserta</li> </ul>	Mengetahui hasil merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali yang baik	40 menit
Total waktu		240 menit

### Proses Pelaksanaan



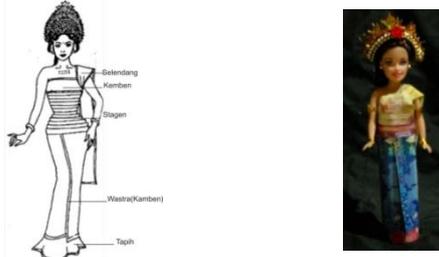
Gambar 1: simbolis uang mahar pengantin adat Bali  
Dokumen Pribadi

#### a. Alat dan Bahan

- 1) Replika uang kertas
- 2) Boneka barbie
- 3) Boneka kent
- 4) monte
- 5) Bunga hias
- 6) Twist te
- 7) Kain motif bali
- 8) Karpet emas
- 9) Miniatur keris
- 10) Penggaris
- 11) Gunting

- 12) Selotip bening
- 13) Selotip bolak – balik
- 14) Lem tembak

b. Cara Membuat Simbolis Uang Mahar Wanita



Gambar 2. Gambar Keseluruhan Sumber :Mertami



Gambar 3. Simbolis Mahar Pengantin Sumber : Dokumen Pribadi

- 1) Replika uang Rp 100.000 dilipat 1cm kemudian diberi isolasi *double tape*.ulangi langkah tersebut sebanyak 2 kali. Kemudian dilingkarkan pada pinggang boneka.



Gambar 4. Melipat Tapih Sumber: Dokumen Pribadi

- 2) Replika uang Rp.50.000 dilipat dengan ukuran sebesar 1cm atau 10mm kemudian diberi isolasi *double tape*.ulangi langkah tersebut sebanyak 2 kali. Kemudian dilingkarkan pada pinggang boneka.



Gambar 5. Melipat Wastra Sumber: Dokumen Pribadi

- 3) Replika uang Rp 10.000 dilipat dengan lebar tiap lipatan  $\pm 1$ cm sebanyak 3 lipatan. Kemudian dilingkarkan pada bagian pinggang dan beri lipatan kupnat untuk mengepas bentuk pakaian dan bentuk tubuh.



Gambar 6. Melingkarkan Lipatan Stagen Sumber: Dokumen Pribadi

- 4) Replika uang Rp 5.000 dilipat menjadi 1/3 bagian kemudian dibuat seperti lipatan kipas dengan lebar 5mm dengan bentuk sisi kiri meruncing.



Gambar 7. Memasang Lipatan Selendang Sumber: Dokumen Pribadi

- 5) Replika uang Rp 5.000 dilipat dengan lebar tiap lipatan  $\pm 1$ cm sebanyak 3 lipatan kemudian lipatan uang dipasang mulai dari dada kiri ke kanan, sedangkan untuk membuat kupnat dengan cara menekuk dari bawah keatas, rapikan sehingga mendapatkan bentuk buah dada yang bagus.



Gambar 8. Memasang Lipatan Kamben Sumber: Dokumen Pribadi

- 6) Modifikasi kalung yang sudah jadi dilingkarkan pada leher boneka kemudian direkatkan pada kamben dengan lem tembak



Gambar 9. Memasang Kalung Sumber: Dokumen Pribadi

Simbolis Uang Mahar Pria



Gambar 10. Gambar Keseluruh Sumber: Mertami



Gambar 11. Simbolis Uang Mahar Pria Sumber: Dokumen Pribadi

- 1) Replika uang Rp 100.000 dilipat 1cm kemudian diberi isolasi *double tape*.ulangi langkah tersebut sebanyak 2 kali.



Gambar 12. Melingkarkan Lipatan Uang

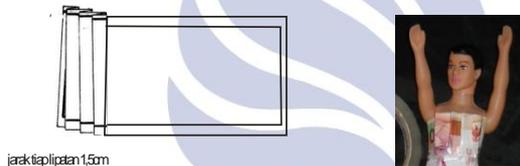
Sumber: Dokumen Pribadi

- 2) Replika uang Rp 100.000 ditekuk dengan arah pola diagonal. Lipatan uang bentuk wiru yang telah jadi, direkatkan dengan *doubletape* pada pinggang boneka sebagai jarit, kemudian disambung terjurai kebawah dengan cara jarak penempelan bagian bawah 10 mm.



Gambar 13. Membuat Lipatan Wiru  
Sumber: Dokumen Pribadi

- 3) Replika uang Rp 5.000 dilipat menjadi 2 bagian kemudian dilipat secara vertikal dengan ukuran 1,5cm sampai lipatan ke 6 dengan lebar yang sama seperti membuat lipit pada rok, kemudian hasil lipatan direkatkan dengan isolasi kecil.



jarak tiap lipatan 1,5cm

Gambar 14. Membuat Lipatan Wiru  
Sumber: Dokumen Pribadi

- 4) Replika uang Rp 50.000 dilipat dengan ukuran lebar 1/2 cm. Pada sisi sebelah kiri diberi *double tape* dengan ukuran lebar 1/2cm, kemudian rekatkan lipatan uang Rp 50.000 secara menyambung lipatan selanjutnya.



Gambar 15. Membuat Lipatan Kamen  
Sumber: Dokumen Pribadi

- 5) Kain motif Bali dilingkarkan pada dada boneka mulai dari arah kanan ke arah kiri. Hasil lipatan replika uang kamben wastra yang terjurai pada langkah awal kemudian dilingkarkan pada pergelangan tangan kiri boneka dengan cara dilipat menjadi dua dan direkatkan dengan *doubletape*.



Gambar 16. Membuat Lipatan Kampuh  
Sumber: Dokumen Pribadi

- 6) Uang Rp 100.000 dilipat kearah tengah kemudian dibuat wiru kecil turun membentuk kipas asimetris.



Gambar 17. Hasil Jadi Melipat Udeng Mahar Pria  
Sumber: Dokumen Pribadi

- 7) Modifikasi kalung yang sudah jadi dilingkarkan pada leher boneka kemudian direkatkan pada kemben dengan lem tembak. Kemudian Miniatur keris yang sudah jadi dipasang pada punggung boneka, dimasukkan pada kemben bagian belakang dan direkatkan dengan lem bakar.



Gambar 18. Hasil Jadi Memasang Kalung  
Sumber: Dokumen Pribadi



Gambar 19. Modifikasi Memasang Keris  
Sumber :Dokumen Pribadi

### 3. Tahap akhir

Setelah kegiatan pelatihan berakhir, peneliti menilai aktivitas instruktur, aktivitas peserta, hasil jadi merangkai simbolis uang mahar, soal tes dan angket. Data yang telah terkumpul kemudian diolah sehingga didapat simpulan dan saran untuk menjawab setiap masalah yang ada pada suatu penelitian.

### Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data merupakan cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data bagi penelitiannya. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dua metode yaitu metode observasi, tes hasil belajar dan angket.

### Instrumen Penelitian

Adalah alat bantu yang digunakan dalam pengumpulan data agar pekerjaan dalam mengolah data

lebih mudah dan hasilnya lebih lengkap dan sistematis sehingga mudah untuk diolah Arikunto(2010: 203).

Pemilihan alat harus dievaluasi sebaik mungkin sehingga alat tersebut cocok dengan informasi yang diinginkan untuk memperoleh data yang *reliable*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian meliputi lembar observasi, tes hasil belajar dan lembar angket.

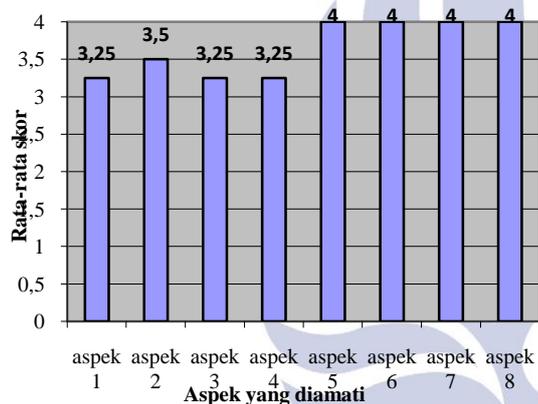
### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman penelitian tentang kasus yang diteliti. Hasil penilaian dapat dihitung menggunakan rata - rata dan persentase. Fungsi dari teknik analisa data ini adalah untuk mengetahui keterlaksanaan aktivitas instruktur, aktivitas peserta, hasil pelatihan dan respon.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengamatan dalam pelatihan merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali adalah sebagai berikut:

#### 1. Hasil observasi aktivitas instruktur



Gambar 4.1 Grafik Aktivitas Instruktur

Keterangan :

Aspek 1: Instruktur menyampaikan tujuan dan membagikan *handout*

Aspek2:Instruktur melaksanakan secara rinci selangkah demi selangkah sampai selesai

Aspek 3:Instruktur menunjukkan alat dan bahan yang akan digunakan

Aspek4:Instruktur membimbing peserta pelatihan dalam melipat replika uang mahar pada boneka sesuai prosedur dalam *handout*

Aspek5:Instruktur membimbing peserta pelatihan dalam merangkai lipatan replika uang mahar pada boneka sesuai prosedur dalam *handout*

Aspek6:Instruktur membimbing peserta pelatihan dalam menghias rangkaian lipatan replika uang mahar pada boneka sesuai prosedur dalam *handout*

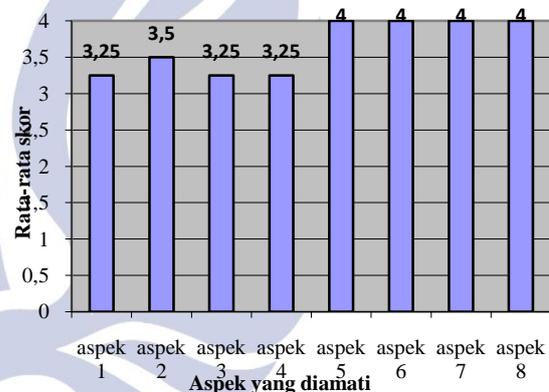
Aspek7:Instruktur membimbing peserta pelatihan dalam mengemas rangkaian lipatan replika uang mahar dalam box

Aspek8:Instruktur mengevaluasi hasil merangkai simbolis uang mahar (mengamati, mengecek, memberikan masukan apabila hasilnya kurang)

Gambar 4.1 Grafik Aktivitas Instruktur didapat dari tabel rekapitulasi pengamatan oleh keempat observer menunjukkan aspek 1 memperoleh skor rata – rata 3,25 dengan kriteria sangat baik. aspek 2 memperoleh skor rata – rata 3,5 dengan kriteria sangat baik. aspek 3 memperoleh skor rata – rata 3,25 dengan kriteria sangat baik. Aspek 4 memperoleh skor rata – rata 4 dengan kriteria sangat baik, aspek 5 Peserta memperoleh skor rata – rata 4 dengan kriteria sangat baik, aspek 6 memperoleh skor rata – rata 4 dengan kriteria sangat baik, aspek 7 memperoleh skor rata – rata 4 dengan kriteria sangat baik, aspek 8 memperoleh skor rata – rata 4 dengan kriteria sangat baik. rata – rata nilai keseluruhan sebesar 3,75 dengan kriteria sangat baik.

Nilai rata – rata tertinggi untuk hasil aktivitas peserta pelatihan terdapat pada 5 aspek dengan skor rata – rata 4 yaitu pada aspek 4, aspek 5, aspek 6, aspek 7, aspek 8. nilai yang tengah untuk hasil aktivitas peserta pelatihan terdapat pada 1 aspek dengan skor rata – rata 3,5 yaitu pada aspek 2. nilai terendah dengan rata – rata 3,25 terdapat pada 2 aspek yaitu aspek 1 dan aspek 3.

#### 2. Aktivitas peserta pelatihan



Gambar 4.2 Grafik aktivitas peserta pelatihan

Keterangan :

Aspek1:Peserta pelatihan memperhatikan penjelasan Instruktur dan membuka *handout* tentang merangkai simbolis uang mahar

Aspek2:Peserta pelatihan melaksanakan secara rinci selangkah demi selangkah sampai selesai

Aspek3:Peserta pelatihan menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan

Aspek4:Peserta pelatihan melipat replika uang mahar pada boneka sesuai prosedur dalam *handout*

Aspek5:Peserta pelatihan melaksanakan langkah - langkah merangkai lipatan replika uang mahar pada boneka sesuai prosedur dalam *handout*

Aspek6:Peserta pelatihan melaksanakan langkah - langkah menghias rangkaian lipatan replika uang mahar pada boneka sesuai prosedur dalam *handout*

Aspek7:Peserta pelatihan melaksanakan langkah - langkah mengemas rangkaian lipatan replika uang mahar dalam box

Aspek8:Peserta pelatihan mengumpulkan hasil merangkai simbolis uang mahar

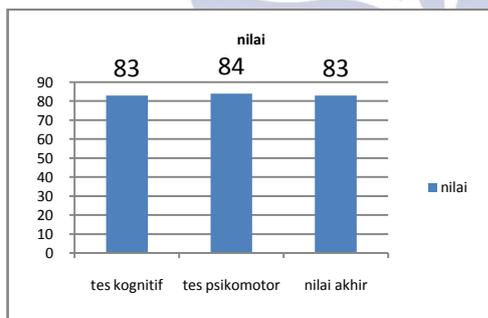
Gambar 4.2 grafik aktivitas peserta pelatihan didapat dari tabel rekapitulasi pengamatan oleh keempat observer menunjukkan aspek 1 memperoleh skor rata – rata 3,25 dengan kriteria sangat baik. aspek 2 memperoleh skor rata – rata 3,5 dengan kriteria sangat baik. aspek 3 memperoleh skor rata – rata 3,25 dengan kriteria sangat baik. Aspek 4 memperoleh skor rata – rata 4 dengan kriteria sangat baik, aspek 5 Peserta memperoleh skor rata – rata 4 dengan kriteria sangat baik, aspek 6 memperoleh skor rata – rata 4 dengan kriteria sangat baik, aspek 7 memperoleh skor rata – rata 4 dengan kriteria sangat baik, aspek 8 memperoleh skor rata – rata 4 dengan kriteria sangat baik. rata – rata nilai keseluruhan sebesar 3,75 dengan kriteria sangat baik.

Nilai rata – rata tertinggi untuk hasil aktivitas peserta pelatihan terdapat pada 5 aspek dengan skor rata – rata 4 yaitu pada aspek 4, aspek 5, aspek 6, aspek 7, aspek 8. nilai yang tengah untuk hasil aktivitas peserta pelatihan terdapat pada 1 aspek dengan skor rata – rata 3,5 yaitu pada aspek 2. nilai terendah dengan rata – rata 3,25 terdapat pada 2 aspek yaitu aspek 1 dan aspek 3.

### 3. Penilaian hasil pelatihan

Data hasil nilai merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali Hasil tes soal pilihan ganda dengan jumlah 25 butir dan praktik merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali. Soal teori dan praktik tersebut mendapatkan nilai akhir 100 dengan perbandingan 50:50.

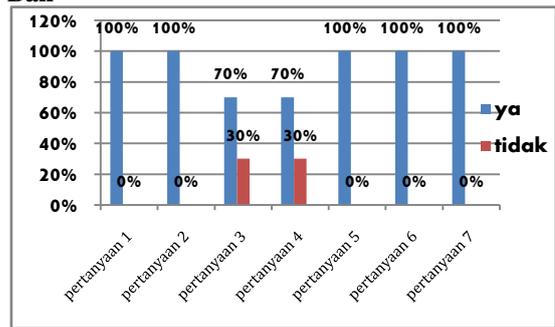
Tabel 4.3 Rekapitulasi Hasil Nilai Pelatihan



Gambar 4.3 Grafik Hasil Pelatihan

Gambar 4.3 Grafik Hasil Pelatihan diperoleh dari hasil rekapitulasi hasil pelatihan di atas dapat diketahui bahwa hasil pelatihan peserta sangat bervariasi. Dari 30 peserta terdapat nilai akhir dengan skor maksimum yang diperoleh peserta pelatihan sebesar 90, nilai tengah (Me) 84, sedangkan nilai minimum yang diperoleh peserta pelatihan adalah 79. Rata-rata nilai keseluruhan 83. Hal ini menandakan bahwa peserta pelatihan dapat memahami dan menerima materi dengan baik sehingga penilaian hasil akhir termasuk dalam kriteria baik.

### 4. Hasil respon peserta terhadap pelatihan merangkai simbolis uang mahar Pengantin Adat Bali



Gambar 4.4 Grafik Prosentase respon peserta pelatihan

Gambar 4.4 Grafik Prosentase respon peserta pelatihan diperoleh dari rekapitulasi tabel 4.4 menyatakan bahwa pertanyaan tentang respon pada pelatihan Hasil persentase tertinggi terdapat pada 5 pertanyaan yaitu pertanyaan 1, pertanyaan 2, pertanyaan 5, pertanyaan 6 dan pertanyaan 7 dengan perolehan respon “iya” 100% dan respon “tidak” 0%. Hasil persentase terendah terdapat pada 2 pertanyaan yaitu pertanyaan 3 dan 4 dengan perolehan respon “iya” 70% dan respon “tidak” 30%

pada pertanyaan 1 memiliki hasil prosentase respon “iya” 100% dikarenakan peserta menganggap bahwa pekerjaan menjadi pengrajin jasa merangkai uang mahar suatu mendatang akan tetap diminati oleh banyak kalangan dan hasil dari pekerjaan menjadi seorang pengrajin uang mahar juga sangat menguntungkan apabila dilihat dari segi keuangan. dan 0% respon “tidak”.

Pada pertanyaan 2 memiliki hasil prosentase respon “iya” 100% dikarenakan pada pertemuan PKK belum pernah diadakan pelatihan merangkai simbolis uang mahar. dan 0% respon “tidak”.

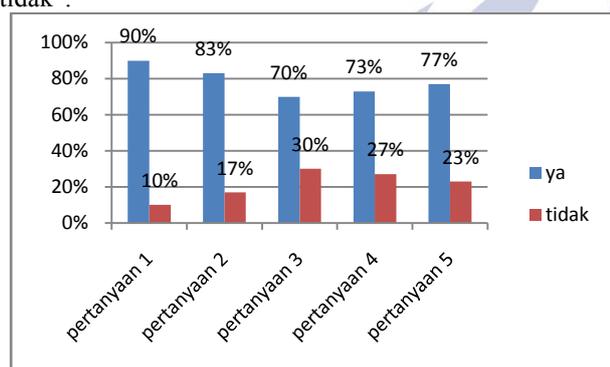
Pada pertanyaan 3 memiliki hasil prosentase respon “iya” 70% dikarenakan peserta pelatihan beranggapan di dalam pelatihan seorang pelatih/instruktur mempunyai peran dan tanggung jawab yang besar terhadap struktur isi/materi atau keterampilan, menjelaskan kepada peserta pelatihan, pemodelan/mendemonstrasikan yang dikombinasikan dengan latihan secara bertahap dan 30% respon “tidak” dikarenakan peserta pelatihan beranggapan bahwa mengerjakan secara berkelompok akan lebih mempermudah pemahaman dan membuat waktu lebih efisien.

Pada pertanyaan 4 memiliki hasil prosentase respon “iya” 70% dikarenakan peserta pelatihan beranggapan bahwa cara mengajar pelatih/instruktur sudah baik dan telah memberi informasi selengkap – lengkapnya mengenai langkah – langkah tentang merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali. dan 30% respon “tidak” dikarenakan peserta pelatihan merasa kesulitan untuk dapat memahami cara merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali di karena mereka menganggap penjelasan yang diberikan kurang mendetail.

Pada pertanyaan 5 memiliki hasil prosentase respon “iya” 100% dikarenakan peserta pelatihan beranggapan bahwa waktu yang telah diberikan dalam pelatihan cukup. dan 0% respon “tidak”.

Pada pertanyaan 6 memiliki hasil prosentase respon “iya” 100% dikarenakan peserta pelatihan beranggapan bahwa pelatihan dikakukan secara prosedural sehingga hasil yang didapat adalah bekal keterampilan dan ilmu pengetahuan. dan 0% respon “tidak”

Pada pertanyaan 7 memiliki hasil prosentase respon “iya” 100% dikarenakan peserta pelatihan beranggapan bahwa pelatihan merangkai uang mahar perlu diadakan kembali sebagai penunjang pengetahuan dan keterampilan lanjutan dengan tingkat kesulitan pengerjaan yang lebih dan tema yang berbeda. Sehingga menambah wawasan bagi peserta. dan 0% respon “tidak”.



Gambar 4.5 Grafik Prosentase respon peserta pelatihan terhadap *handout*

Pada tabel 4.5 menyatakan bahwa pertanyaan tentang respon pada *handout* pada pertanyaan 1 yaitu:” Apakah Ibu/Saudara merasa bahwa penampilan *handout* secara keseluruhan sudah menarik” memiliki hasil prosentase respon “iya” 90% dikarenakan peserta pelatihan beranggapan bahwa *handout* dalam pelatihan ini ditunjang dengan gambar. Sedangkan 10% respon “tidak” dikarenakan kurang membaca *handout*.

Pada pertanyaan 2 memiliki hasil prosentase respon “iya” 83% dikarenakan peserta pelatihan beranggapan bahwa penyajian *handout* disertai gambar, cara dan ukuran teknik melipat. Sedangkan 17% respon “tidak” dikarenakan kurang membaca *handout*.

Pada pertanyaan 3 memiliki hasil prosentase respon “iya” 70% dikarenakan peserta pelatihan beranggapan bahwa dikarenakan peserta pelatihan beranggapan bahwa penyajian *handout* disertai gambar, cara dan ukuran teknik melipat serta langkah –langkah pengerjaan yang lengkap. Sedangkan 30% respon “tidak” dikarenakan kurang membaca *handout*.

Pada pertanyaan 4 memiliki hasil prosentase respon “iya” 73% dikarenakan peserta pelatihan beranggapan bahwa dikarenakan peserta pelatihan beranggapan bahwa penyajian *handout* disertai gambar, cara dan ukuran teknik melipat serta langkah –langkah pengerjaan yang lengkap. Sedangkan 27% respon “tidak” dikarenakan kurang membaca *handout*.

Pada pertanyaan 5 memiliki hasil prosentase respon “iya” 77% dikarenakan peserta pelatihan

beranggapan bahwa dikarenakan peserta pelatihan beranggapan bahwa penyajian *handout* disertai gambar, cara dan ukuran teknik melipat serta langkah –langkah pengerjaan yang lengkap. Sedangkan 23% respon “tidak” dikarenakan kurang membaca *handout*.

## PENUTUP

### Simpulan

Simpulan dari hasil penelitian dan pembahasan dalam pelatihan merangkai simbolis uang mahar Pengantin Adat Bali bagi Ibu – ibu PKK Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Surabaya dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keterlaksanaan aktivitas instruktur dikategorikan baik sekali yakni keseluruhan aspek aktivitas instruktur pada pelatihan pelatihan merangkai simbolis uang mahar Pengantin Adat Bali bagi Ibu – ibu PKK Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Surabaya ini dilaksanakan dengan tepat dan sistematis.
2. Keterlaksanaan aktivitas peserta pelatihan pelatihan merangkai simbolis uang mahar Pengantin Adat Bali bagi Ibu – ibu PKK Kelurahan Peneleh Kecamatan Genteng Surabaya memenuhi kriteria penilaian baik yakni keseluruhan aspek aktivitas peserta pada pelatihan dilaksanakan dengan tepat dan sistematis.
3. Hasil nilai ditinjau dari soal tes pilihan ganda dan pembuatan simbolis uang mahar pengantin adat Bali ditinjau dari aspek modifikasi tiap lipatan busana pengantin memenuhi kriteria sangat baik pelatihan peserta sangat bervariasi. Semua Peserta mampu memahami materi yang disampaikan oleh instruktur.
4. Respon peserta terhadap pelatihan merangkai simbolis uang mahar pengantin adat Bali hampir semua jawaban positif, namun ada 8 aspek yang belum terpenuhi jawaban “ya” sempurna yakni aspek kemudahan dan manfaat dalam mempraktekkan materi, mampu mempraktekan sendiri materi yang sudah diajarkan di rumah, dan tentang *handout*. Hal tersebut menunjukkan bahwa materi yang diberikan cukup sulit bagi peserta namun setelah didemonstrasikan oleh instruktur peserta lebih memahami. Sedangkan tentang *handout* ditunjang dengan gambar namun ada beberapa peserta yang kurang belajar membaca *handout*. Selain itu pelatihan ini relatif baru dan menyenangkan bagi mereka dan perlu dikembangkan lebih lanjut.

### Saran

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti memberikan saran antara lain:

1. pelatihan merangkai simbolis uang mahar Pengantin Adat Bali dapat digunakan sebagai alternatif bagi peserta umum yang ingin memiliki keterampilan merangkai uang mahar dengan waktu singkat, tidak

terbatas jenjang pendidikan, usia, teori yang diberikan lebih praktis sehingga mudah untuk dipelajari dan diikuti.

2. Perbedaan usia peserta yang mengikuti pelatihan merangkai simbolis uang mahar Pengantin Adat Bali mempengaruhi daya ingat pada teori pelatihan namun peserta lebih memahami ketika praktek, maka diperlukan strategi pada saat mendemonstrasikan juga dijelaskan kembali tentang teori merangkai simbolis uang mahar Pengantin Adat Bali agar peserta lebih memahami materi pelatihan yang sudah diajarkan.
3. Koreksi bentuk yang proposional sesuai lekukan tubuh juga perlu diajarkan yang belum pernah mereka ketahui sebelumnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, Zainal. 2011. *Penelitian pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- \_\_\_\_\_. 2012. *Dasar – dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Destrianingsih. 2006. *Melipat dan Merangkai Uang Mahar*. Surabaya: Trubus Agrisarana
- Dimiyati, Mudjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dessler, Gary. 2004. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. penerjemah Eli Tanya. Jakarta: PT Indeks
- Elisa. 2011. *Terampil Merangkai Uang Mahar Istimewa*. Surabaya: Linguakata
- Haya. 2006. *Ensiklopedia Wanita Muslimah*. Jakarta : PT Darul Falah
- Martha. 2013. *Aneka Kreasi Cantik dan Unik Mahar Uang*. Sidoarjo: Media Cerdas
- Martoyo, Susilo. 2000. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Edisi Empat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta
- Marzuki, M.S. 2010. *Pendidikan Non Formal*. Bandung: Rosda
- Mertami. 2003. *Tata Rias Pengantin Bali*. Denpasar: Upada Sastra
- Moekijat. 1993. *Evaluasi Pelatihan*. Bandung: Mandar Maju.
- Nur, Muhammad. 2011. *Model Pembelajaran Langsung*. Surabaya: Pusat sains dan matematika sekolah unesa
- Ridlotuloh. *Pelatihan Lekapan Kain Pada Busana Anak di UPT Pelatihan Kerja Jombang*. Surabaya: Unesa
- Riduwan. 2011. *Skala Pengukuran Variabel- variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Rinawati. 2012. *Money Folding sebagai Mahar Pengantin*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta
- Saleh, Marzuki. 2010. *Pendidikan Non Formal Dimensi Dalam Keaksaraan Fungsional, Pelatihan dan Andragogi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana
- Santoso, Tien, Dra., M.Pd. 2010. *Tata Rias dan Busana Pengantin Seluruh Indonesia*, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta
- Soekidjo, Notoatmodjo. 2009. *Pengembangan Sumberdaya Manusia*. Jakarta: Rineka Cipta
- Soemanto, Wasty. 1990. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka
- Trianto. 2007. *Model- model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka
- Tim. 2006. *Panduan Penulisan dan Penilaian Universitas Negeri Surabaya*. Surabaya: Unesa
- Google Image. (online). ( [www.lalahoe.blogspot.com](http://www.lalahoe.blogspot.com) diakses Tanggal 07/05/14)
- Muth, Yuli. 2009. *Rancangan Undang – Undang Perkawinan*. (online) (<http://www.kuadullahselatan.org/download/draft-ruu-hukum-materiil-peradilan-agama.pdf>, diakses Tanggal 05/07/13)